

MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA

Irmalia Susi Anggraini *

Abstract

It has been theoretically approved that motivation has become the most dominant factor which influence students' achievement. Motivation is the generator of the learning process; and it will be essential to know where the motivation comes from. This study concerns on factors which influence the learning motivation for the student of Economy Study Program, State University of Malang. Motivation is cited as the independent variable which is measured by: (1) possession of literatures; (2) frequency of questioning to lecturer; (3) punctuality in completing individual work; and (4) percentage of attendance. The dependent variables of motivation are intrinsic and extrinsic. The result of the analysis shows that: (1) the significant internal factors are intention and orientation in choosing the study program; and (2) the significant external factors are quality of lecturer, lectures content, instructional method, classroom circumference and library support.

Key words: Learnign motivation, Learning Interaction

Abstrak

Berdasarkan teori motivasi menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Motivasi meningkatkan minat belajar, perbedaan Motivasi menjadi daya penggerak dalam pembelajaran, tapi yang harus diperhatikan adalah dari mana motivasi itu datang. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana meningkatkan motivasi bagi mahasiswa di Program Studi Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Motivasi merupakan variabel dependen yang diukur dengan: (1) memiliki literatur; (2) frekuensi bertanya pada dosen; (3) ketepatan mengerjakan tugas individu; dan (4) tingkat kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan. Variabel independen dari motivasi adalah intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil analisis data menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah (1) faktor internal, termasuk minat terhadap ilmu yang dipelajari dan orientasinya dalam mengikuti pendidikan tinggi; dan (2) faktor eksternal, termasuk kualitas dosen yang mengajar, isi pembelajaran,

* Irmalia Susi Anggraini adalah Dosen Prodi PGSD IKIP PGRI Madiun

metode pembelajaran yang digunakan, kondisi dan suasana ruang kuliah serta fasilitas perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Interaksi Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Pada kebanyakan perguruan tinggi swasta, faktor ini bahkan menimbulkan persoalan dilematis, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik, namun harus diluluskan demi kelangsungan perguruan tinggi tersebut. Praktik seperti ini menjadi aman dan langgeng, karena secara tidak langsung didukung oleh kebanyakan mahasiswa yang tujuan utamanya hanya sekedar untuk memperoleh gelar kesarjanaan saja, dan bukan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Sementara, banyak perguruan tinggi yang salah kaprah dalam menerapkan konsep kepuasan pelanggan dalam dunia pendidikan, sehingga memudahkan mahasiswa lulus dianggap sebagai memberikan kepuasan terhadap konsumennya (mahasiswa).

Masyarakat Indonesia semakin rasional, sehingga lulusan perguruan tinggi tidak lagi dipandang dari gelar kesarjanaannya saja, melainkan dari konseptual/pemikirannya. Gelar kesarjanaan tidak lagi menjadi tujuan utama seseorang dalam mengikuti pendidikan tinggi, melainkan penguasaan ilmu pengetahuan. Akan terjadi seleksi alamiah dimana hanya orang-orang yang benar-benar ingin menguasai bidang ilmu tertentu saja, yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan orang-orang yang hanya berburu gelar kesarjanaan saja akan menjadi *out of date*. Pada kondisi itu, maka kinerja perguruan tinggi tidak lagi diukur dalam menghasilkan sebanyak-banyaknya sarjana, melainkan dari kemampuan dalam menghasilkan sebanyak-banyaknya sarjana yang berkualitas, yang diukur dari penguasaan terhadap ilmu pengetahuan.

Dewasa ini, seiring dengan pertumbuhan perguruan tinggi yang makin pesat, maka tingkat persaingan di antara perguruan tinggi dalam memperebutkan calon mahasiswa, juga menjadi semakin ketat. Hanya tersedia satu jalan bagi perguruan tinggi yang ingin bertahan dalam persaingan tersebut, yaitu melalui kualitas lulusan yang dihasilkannya. Banyak contoh dimana lulusan perguruan tinggi tidak diterima bekerja pada suatu perusahaan, karena melalui proses penyeleksian terbukti bahwa gelar kesarjanaan yang dimilikinya tidak sebanding dengan konseptual/pemikirannya. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan seperti ini sebenarnya hanya tinggal menunggu waktu saja untuk ditinggalkan calon mahasiswanya.

Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang paling menentukan dalam menciptakan sarjana yang berkualitas. Sehingga sejalan dengan tekad Universitas Negeri Malang untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas, tekad itu kiranya dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Penelitian ini bermaksud untuk mencari tahu, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, sehingga darinya